

Peningkatan Manajemen Usaha Bagi Koperasi Pengurus dan Ponpes Mathla'ul Hidayah Cisauk

Darmadi*¹, Angga Juanda ², Noto Susanto ³

Universitas Pamulang

E-mail: dosen02445@unpam.ac.id

Abstract

Community service is carried out with the aim of providing an introduction to business management for the Mathla'ul Hidayah Cisauk Islamic Boarding School and Islamic Boarding School cooperative. In general, cooperatives provide services in order to facilitate the fulfillment of the needs of their members and ensure the welfare of their members. One of the goals of this cooperative is to serve as an alternative means of borrowing money or credit and trying to prevent its members from moneylenders. In the practice of extending credit to guard against the possibility of arrears or problematic credit, the Savings and Loans Cooperative always applies the precautionary principle by conducting preliminary research on Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of economics. debtor's business prospects) or known as 5C. The method of this activity is in the form of an introduction to the concept of business management and its role in building competitive advantage. Managers and employees are given an understanding of the functions of business management both from marketing, finance and human resources in order to improve the ability of management and employees in cooperative management. PKM activities are carried out face-to-face. Implementation of activities carried out by means of lectures on the concepts of business management functions and their application in cooperatives. PKM activities carried out well and smoothly. Participants enthusiastically discussed management problems encountered in Improving Business Management for Mathla'ul Hidayah Cisauk Islamic Boarding School and Islamic Boarding School cooperatives

Keywords: Business Management; Cooperative

Abstrak

Pengabdian pada masyarakat dilakukan dengan tujuan memberikan pengenalan manajemen usaha bagi koperasi Pengurus Dan Ponpes Mathla'ul Hidayah Cisauk. Koperasi pada umumnya dalam bekerjanya memberi jasa agar dapat mempermudah pemenuhan kebutuhan hidup anggotanya serta terjamin kesejahteraan para anggotanya. Salah satu tujuan dari bekerjanya koperasi ini adalah sebagai sarana alternatif dalam hal peminjaman uang atau kredit serta berupaya menghindarkan anggotanya dari rentenir. Dalam praktek pemberian kredit untuk menjaga kemungkinan terjadinya tunggakan atau kredit bermasalah Koperasi Simpan Pinjam senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dengan melakukan penelitian dahulu terhadap Character (watak), Capacity (kemampuan), Capital (modal), Collateral (agunan), Condition of economic (prospek usaha debitur) atau dikenal dengan istilah 5C. Metode kegiatan ini berupa pengenalan konsep manajemen usaha dan peranannya dalam membangun keunggulan bersaing. Pengurus dan karyawan diberi pemahaman tentang fungsi-fungsi manajemen usaha baik dari pemasaran, keuangan maupun sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kemampuan pengurus dan karyawan dalam manajemen koperasi. Kegiatan PKM dilaksanakan dengan metode tatap muka. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan cara ceramah konsep-konsep fungsi-fungsi manajemen usaha dan aplikasinya dalam koperasi. Kegiatan PKM terlaksana dengan baik dan lancar. Peserta antusias mendiskusikan permasalahan manajemen yang dihadapi di Peningkatan Manajemen Usaha Bagi koperasi Pengurus Dan Ponpes Mathla'ul Hidayah Cisauk

Kata Kunci: Manajemen Usaha; Koperasi

1. PENDAHULUAN

Membangun sebuah manajemen untuk mencapai kesuksesan pada koperasi adalah sesuatu yang sangat penting. Seringkali koperasi mengalami kegagalan karena tidak menetapkan strategi yang dapat membedakan koperasi tersebut dengan para pesaingnya dalam Menjalankan usaha bagi koperasi bukan merupakan hal yang mudah, koperasi terlebih dahulu harus tau apa visi misi usahanya, siapa sasarannya dan bagaimana strateginya agar dapat bersaing, seperti yang

dikemukakan oleh Mulyono (2017:24) bahwa “Strategi bisnis merupakan jalan yang akan ditempuh suatu organisasi dalam rangka menjalankan misi bisnis guna mencapai visi bisnisnya.”. Usaha koperasi merupakan komponen terpenting dari sebuah koperasi dimana usaha merupakan jantung bagi koperasi, Pada dasarnya koperasi mempunyai kesamaan dengan perusahaan lain yaitu mencari keuntungan. Perbedaannya adalah koperasi mempunyai tanggung jawab sosial yang terdapat pada prinsip koperasi yaitu menolong sesama anggotanya. Koperasi adalah “badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”(Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992). Hatta dalam Sitio (2011:17) mengatakan bahwa “Koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan, ekonomi berdasarkan tolong menolong.” Dari pengertian tersebut, dapat diketahui bahwa koperasi mengandung dua unsur, yaitu unsur ekonomi dan unsur sosial yang berkaitan satu sama lain. Oleh karenanya, paradigma bagi para pelaku usaha harus mampu merubah seni dan budaya yang berada di sekitarnya menjadi suatu yang menguntungkan bagi suatu masyarakat, yaitu budaya berbasis kewirausahaan. Paradigma tersebut dibangun untuk membudayakan masyarakat agar menjadi masyarakat yang kreatif dan mandiri. Melihat peluang tersebut, koperasi dengan prinsipnya ekonomi kerakyatan mampu merangkul para pemodal kecil untuk mengembangkan usahanya dan memperkenalkan kesadaran berekonomi di masyarakat, serta menggerakkan sumber-sumber ekonomi baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang masih belum atau kurang dimanfaatkan menjadi suatu kekuatan produktif yang menghasilkan nilai tambah. Keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuan bisa diukur dari tingkat kesejahteraan para anggotanya. Kesejahteraan bisa bermakna sangat luas dan sangat susah untuk diukur. Maka dalam hal ini maksud dari kesejahteraan para anggota bisa diwujudkan dalam bentuk meningkatnya pendapatan dari para anggotanya. Pengertian dari kesejahteraan yang masih sangat luas dapat diubah menjadi pengertian yang lebih konkrit dalam bentuk pendapatan, sehingga dapat di ukur secara nyata.

2. METODE

Metode kegiatan pelaksanaan pada Peningkatan Manajemen Usaha bagi pengurus dan karyawan Ponpes Mathla’ul Hidayah Cisauk, dengan mempelajari dan memahami dari suatu permasalahan yang ada dengan mengumpulkan data atau fakta dilapangan yang memiliki hubungan dengan kegiatan ini yang disesuaikan dengan permasalahan, potensi, budaya masyarakat, dan dikerjakan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Berdasarkan dari program yang telah dilaksanakan dalam Program Kemitraan Masyarakat ini, Ketercapaian program dapat dijelaskan dalam uraian berikut ini.

a. Sosialisasi Program

Sosialisasi Program ini diberikan kepada seluruh para Pengurus dan Karyawan Ponpes Mathla’ul Hidayah Cisauk.

b. Koordinasi dilakukan antara Dosen, Mahasiswa dengan Kepala Koperasi untuk pelaksanaan kegiatan ini. Setelah disepakati dan dikoordinasikan rancangan kegiatan yang akan diajukan maka diperoleh kesepakatan hari untuk pelaksanaan program.

Program PKM dengan judul Peningkatan Manajemen Usaha bagi Pengurus Ponpes Mathla’ul Hidayah Cisauk dilaksanakan pada hari minggu Adapun jadwal pengabdian yang sudah disepakati antara dosen Universitas Pamulang dengan Desa Cisauk yaitu pada tanggal 25-26 Pebruari 2023

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Ruang Aula Ponpes Mathla'ul Hidayah Cisauk. Pelatihan ini menitik beratkan dan berfokus pada peningkatan kemampuan Pengurus dan Karyawan Koperasi Simpan Pinjam Putra Setia Mandiri dalam meningkatkan nasabah dan pemasarannya. Dalam pelatihan ini, instrumen utamanya adalah manusia, karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya. Untuk menguji kredibilitas data menggunakan teknik Triangulasi. Teknik triangulasi adalah menjaring data dengan berbagai metode dan cara dengan menyilangkan informasi yang diperoleh agar data yang didapatkan lebih lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan. Setelah mendapatkan data yang jenuh yaitu keterangan yang didapatkan dari sumber-sumber data telah sama maka data yang didapatkan lebih kredibel. Adapun untuk mencapai data yang kredibel itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut;

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi pelatihan dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

Strategi pengembangan usaha secara garis besar meliputi:

- a. Pengembangan produk
- b. Pengadaan dan pengembangan sumber daya pegawai
- c. Sumber daya modal
- d. Pengadaan sarana dan prasarana yang digunakan.

Keempat aspek ini merupakan hal utama yang harus dikelola dengan baik oleh lembaga koperasi. Dengan demikian perkembangan koperasi sangat tergantung kepada kualitas keempat aspek ini. Keempat aspek penelitian ini di dalam perspektif ekonomi disebut sebagai input atau faktor-faktor ekonomi dan selanjutnya outputnya adalah sebuah kualitas lembaga atau kinerja organisasi yang dapat diukur baik secara kualitatif maupun kuantitatif.



Gambar 1. Foto Bersama Anggota PKM dan Peserta



Gambar 2. Foto Serah Terima Cendramta

4. KESIMPULAN

Bererdasarkan pembahasan mengenai pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat bagi Peningkatan Manajemen Usaha bagi Pengurus dan Karyawan Ponpes Mathla'ul Hidayah Cisauk dapat disimpulkan bahwa: Pengembangan sumber daya dilaksanakan oleh koperasi dengan metode pendidikan dan pelatihan sesuai dengan bidang pekerjaannya. Sarana dan prasarana sudah memadai, pengadaan sarana dan prasarana di kantor cabang harus mendapat persetujuan dari kantor pusat. Pengadaan sarana dan prasarana maksimal 5 persen dari total aset. Pelaksanaan bisnis Koperasi Simpan Pinjam

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Sitio dan Halomoan Tamba (2011). Koperasi Teori dan Praktek, Jakarta : Erlangga.
- Asriady Mulyono, M. (2017). Buku Pintar Futsal, Jakarta : Anugrah.
- Hasibuan. 2016. Kemampuan Teknis Dalam Peningkatan Kinerja. Bandung : Bumi
- Muljono. 2007. Manajemen Perkreditan bagi Bank Komersial. Yogyakarta : BPFE.
- Nilasari. 2014. Manajemen Strategi Itu Gampang. Jakarta : Dunia Cerdas. Persada.
- Sari, R., Suryani, N. L., Setiawan, R., Susanto, N., & Darmadi. (2020). Meningkatkan Produktivitas Pada Ukm Kelurahan Pagedangan Kabupaten Tangerang-Banten. 1(3), 93-97.
- Solihin, D., Susanto, N., Setiawan, R., Ahyani, & Darmadi. (2020). Penerapan Strategi Pemasaran Sebagai Upaya Kelurahan Paninggilan Utara Ciledug. Abdi Laksana Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1 No. 3(September), 351-355